

Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Melalui Praktik Cuci Tangan pada Siswa SDN Belitung Selatan 1 Banjarmasin

Education on Clean and Healthy Lifestyle Behavior Through Handwashing Practice at SDN Belitung Selatan 1 Banjarmasin

Fhahira Alifiya^{1*}, Febby Yulia Hastika², Maria Amelinda Tania², Marcellina Putri², Rismah²

¹Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, Universitas Sari Mulia, Kota Banjarmasin

²Program Studi Sarjana Farmasi, Universitas Sari Mulia, Kota Banjarmasin

*Korespondensi: fhahira.alifiya@unism.ac.id

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan fondasi utama dalam menjaga kesehatan masyarakat, khususnya pada anak usia sekolah dasar yang berisiko tinggi terhadap penularan penyakit infeksi. Pada siswa kelas 2 SDN Belitung Selatan 1 Banjarmasin, masih ditemukan rendahnya kesadaran siswa untuk mencuci tangan menggunakan sabun serta ketidaktahuan mengenai teknik 6 langkah cuci tangan standar WHO, sehingga berpotensi meningkatkan risiko diare dan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mempraktikkan cuci tangan yang benar sebagai upaya pencegahan penyakit menular. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan interaktif menggunakan media Power Point, demonstrasi dan praktik langsung 6 langkah cuci tangan, pemasangan poster edukasi di area sanitasi sekolah, serta sesi tanya jawab dan kuis untuk mengevaluasi pemahaman siswa. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka dengan melibatkan siswa sebagai peserta utama. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mempraktikkan 6 langkah cuci tangan dengan benar, ditandai dengan antusiasme dan partisipasi aktif peserta selama sesi edukasi dan praktik. Siswa juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya mencuci tangan sebelum makan dan setelah beraktivitas. Luaran kegiatan berupa poster edukasi enam langkah cuci tangan yang dipasang secara permanen di lingkungan sekolah sebagai media pengingat visual berkelanjutan bagi siswa.

Kata kunci: cuci tangan, PHBS, pengabdian masyarakat, sekolah dasar, WHO

ABSTRACT

Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is a fundamental pillar of public health, particularly among elementary school children who are highly susceptible to infectious diseases. Among second-grade students at SDN Belitung Selatan 1 Banjarmasin, students still showed low awareness of handwashing with soap and limited knowledge of the WHO six-step handwashing technique, increasing the risk of diarrhea and Acute Respiratory Infection (ARI). This community service activity aimed to improve students' knowledge and skills in performing correct handwashing as a preventive measure against infectious disease. The method consisted of interactive education using Power Point media, demonstration and hands-on practice of the six-step handwashing technique, installation of educational posters in the school's sanitation areas, and a question-and-answer quiz session to evaluate student understanding. The activity was carried out face-to-face with students as the main participants. Results showed an improvement in students' knowledge and skills in performing the six-step handwashing technique correctly, reflected in their enthusiasm and active participation during the education and practice sessions. Students also demonstrated better understanding of the importance of handwashing before meals and after outdoor activities. The output of this activity was a six-step handwashing educational poster permanently installed at the school as a sustainable visual reminder for students.

Keywords: handwashing, PHBS, community service, elementary school, WHO

PENDAHULUAN

SDN Belitung Selatan 1 Banjarmasin merupakan institusi pendidikan dasar yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kebiasaan anak sejak dini. Berdasarkan observasi awal, ditemukan beberapa permasalahan mendasar, yaitu

rendahnya kesadaran siswa untuk mencuci tangan menggunakan sabun setelah bermain, sebelum makan, atau setelah dari toilet, serta ketidaktahuan mengenai teknik 6 langkah cuci tangan sesuai standar kesehatan yang mampu menjangkau seluruh bagian tangan termasuk sela-sela jari dan kuku. Kondisi ini meningkatkan risiko transmisi kuman dan bakteri penyebab penyakit menular seperti diare dan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) (Barus et al., 2026). Banjarmasin sebagai kota seribu sungai memiliki tantangan lingkungan tersendiri terkait akses kebersihan air, sehingga perilaku hidup bersih dan sehat menjadi krusial untuk mencegah penyebaran penyakit infeksi di lingkungan sekolah. Selain itu, media edukasi visual yang menarik dan interaktif seperti poster masih minim tersedia di lokasi pengabdian.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa kelas 2 SDN Belitung Selatan 1 Banjarmasin dalam mempraktikkan cuci tangan yang benar sebagai upaya pencegahan penyakit infeksi. Target luaran yang ingin dicapai meliputi peningkatan literasi kesehatan siswa, penguasaan keterampilan teknis 6 langkah cuci tangan sesuai standar WHO, terbentuknya budaya cuci tangan pakai sabun (CTPS) melalui poster edukasi permanen, serta publikasi artikel ilmiah sebagai luaran wajib kegiatan (Pasaribu et al., 2026).

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu observasi lapangan, persiapan, dan pelaksanaan edukasi. Observasi lapangan dilakukan dengan terjun langsung ke SDN Belitung Selatan 1 Banjarmasin untuk mengamati permasalahan terkait perilaku cuci tangan siswa serta memetakan titik pemasangan poster dan fasilitas sanitasi yang tersedia. Tahap persiapan meliputi survei lokasi, koordinasi perizinan dengan pihak sekolah, penyusunan modul edukasi, serta penyiapan poster instruksional 6 langkah cuci tangan dan perlengkapan protokol kesehatan.

Pelaksanaan edukasi dilakukan secara tatap muka dengan sasaran siswa-siswi kelas 2 SDN Belitung Selatan 1 Banjarmasin. Materi disampaikan melalui penyuluhan interaktif menggunakan media Power Point mengenai konsep kuman dan bakteri, bahaya penyakit akibat tangan kotor, serta pentingnya penggunaan sabun. Selanjutnya, tim melakukan demonstrasi teknik 6 langkah cuci tangan yang benar dan dilanjutkan dengan praktik mandiri oleh setiap siswa (metode *learning by doing*) di bawah pendampingan tim pengabdian. Media edukasi berupa poster dan leaflet dipasang di area strategis sekolah seperti kantin, wastafel, dan mading sebagai pengingat visual berkelanjutan. Kegiatan diakhiri dengan sesi tanya jawab dan kuis interaktif disertai pemberian souvenir sebagai bentuk apresiasi, serta evaluasi untuk menilai peningkatan pengetahuan dan keterampilan praktik siswa (Radani et al., 2026; Tirtasari et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Melalui Praktik Cuci Tangan” telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang disusun sebelumnya. Kegiatan ditujukan kepada siswa-siswi kelas 2 SDN Belitung Selatan 1 Banjarmasin dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku anak dalam hidup bersih dan sehat melalui praktik cuci tangan sejak dini. Pelaksanaan dilakukan secara tatap muka di lingkungan sekolah dengan melibatkan siswa

sebagai peserta utama. Materi edukasi disampaikan melalui metode ceramah interaktif, diskusi, serta praktik langsung cara cuci tangan yang benar, didukung dengan media edukatif berupa poster, gambar, dan leaflet.

Kegiatan edukasi diawali dengan penyampaian materi mengenai pengenalan hidup bersih dan sehat serta 6 langkah cuci tangan dan fungsinya, akibat tidak mencuci tangan setelah beraktivitas di luar, serta pentingnya menjaga kebersihan. Tim PKM menjelaskan langkah-langkah mencuci tangan yang benar dengan bahasa sederhana yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak sekolah dasar (Wiritanaya et al., 2024).

Pada sesi praktik, peserta diajak mempraktikkan langsung 6 langkah cuci tangan yang benar. Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi dan aktif mengikuti setiap instruksi, sementara tim PKM memberikan pendampingan dan koreksi langsung apabila terdapat kesalahan. Partisipasi peserta tergolong sangat baik, terlihat dari keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan, mengikuti diskusi, serta kesediaan mempraktikkan kembali materi yang telah diberikan. Interaksi positif antara tim PKM dan peserta mendukung tercapainya tujuan kegiatan edukasi.

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung, terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan tangan. Sebelum kegiatan, sebagian besar siswa belum mengetahui langkah-langkah cuci tangan yang benar. Setelah diberikan edukasi dan praktik, siswa mampu menjelaskan kembali materi yang disampaikan serta memperagakan teknik 6 langkah cuci tangan dengan lebih tepat (Pasaribu et al., 2026). Dokumentasi kegiatan disajikan pada Gambar 1, Gambar 2, dan Gambar 3 berikut.



Gambar 1. Kegiatan Pemaparan Materi



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab



Gambar 3. Diskusi

Secara umum, pelaksanaan kegiatan PKM berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Faktor pendukung keberhasilan kegiatan antara lain kerja sama yang baik dengan pihak sekolah, antusiasme peserta, serta penggunaan metode edukasi yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar. Kendala yang dihadapi relatif minimal, seperti keterbatasan waktu dan perbedaan tingkat pemahaman siswa, namun dapat diatasi dengan pendekatan komunikasi yang lebih interaktif. Kegiatan ini memberikan manfaat signifikan bagi siswa dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan melalui praktik cuci tangan, dan diharapkan siswa dapat menjadi agen perubahan di lingkungan keluarga dan sekolah (Tirtasari et al., 2025).



Gambar 4. Dokumentasi setelah Kegiatan

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui praktik cuci tangan di SDN Belitung Selatan 1 Banjarmasin berhasil meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa dalam mempraktikkan 6 langkah cuci tangan sesuai standar WHO. Antusiasme dan partisipasi aktif siswa selama sesi edukasi dan praktik menunjukkan keberhasilan pendekatan *learning by doing* yang digunakan. Sebagai luaran tambahan, poster edukasi enam langkah cuci tangan dipasang secara permanen di area sanitasi sekolah agar dapat menjadi media pengingat visual berkelanjutan yang mendukung terbentuknya budaya cuci tangan pakai sabun (CTPS) di lingkungan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SDN Belitung Selatan 1 Banjarmasin atas kerja sama dan izin yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan, serta kepada Universitas Sari Mulia Banjarmasin yang telah mendukung dan mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

REFERENSI

- Barus, M., Sigalingging, V. Y., & Sarumaha, E. N. (2026). Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Sekolah Dasar Santo Yoseph 1 Medan Tahun 2024. *Journal of Innovative and Creativity*, 6(2), 29872–29980. <https://doi.org/10.31004/joecy.v6i2.11162>
- Pasaribu, M. H., Mangonto, Y. I., Kogoya, A., Baransano, I., Nabyal, F., & Petoni, Y. S. (2026). Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Melalui Edukasi Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Komunitas Anak di BTN Al Kelurahan Entrop Distrik Jayapura Selatan. *Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)*, 2(2), 926–934. <https://doi.org/10.62567/jpi.v2i2.2450>
- Radani, M. A., Aridamayanti, B. G., & Arif, R. N. A. (2026). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Cuci Tangan pada Siswa SDN 4 Komet Banjarbaru. 5(2), 2750–2756. <https://doi.org/10.31004/qgcbb086>
- Tirtasari, S., Novendy, Dzahabiyah, T. Y., & Hidayat, K. P. (2025). Edukasi Dan Praktik Cuci Tangan Sebagai Langkah Pencegahan Penyakit Infeksi Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Serina Abdimas*, 3(2), 437–444. <https://doi.org/10.24912/jsa.v3i2.34934>
- Wiritanaya, S., Wati, N., & Yanuarti, R. (2024). Edukasi Cara Mencuci Tangan Yang Baik dan Benar Di Sekolah Dasar Negeri 67 Kota Bengkulu. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 61–65. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v5i1.395>



This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) 4.0 license.